

BAB II

DESKRIPSI WILAYAH

A. Desa Bangunjiwo

1. Sejarah Singkat

Desa Bangunjiwo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul. Desa Bangunjiwo merupakan gabungan dari 4 (empat) kalurahan lama yaitu : Kalurahan Bangen, Kalurahan Sribitan, Kalurahan Paitan dan Kalurahan Kasongan. Atas dasar kebersamaan maka pada tanggal 6 Desember 1946 bergabunglah menjadi 1 (satu) yakni Desa Bangunjiwo.

2. Keadaan Geografi

Desa Bangunjiwo terletak di bagian selatan Kecamatan Kasihan, Desa Bangunjiwo berjarak 4 Km dari kecamatan, 8 Km ke Ibukota Kabupaten dan berjarak 14 Km ke Ibukota Provinsi dengan batas-batas wilayah Desa Bangunjiwo meliputi :

Sebelah utara : Desa Tamantirto dan Ambarketawang

Sebelah selatan : Desa Sendangsari dan Guwosari

Sebelah timur : Desa Tirtonirmolo dan Pendowoharjo

Sebelah barat : Desa Triwidadi dan Argomulyo

Desa Bangunjiwo merupakan desa dengan luas wilayah terbesar di Kecamatan Kasihan yang dapat dilihat di tabel dibawah ini :

Tabel 2.1

Luas Desa dan Persentase Luas Desa di Kecamatan Kasihan (Ha)

Nama Desa	Luas Desa	Persentase Luas Desa Terhadap Kecamatan
Bangunjiwo	1.543	47,65
Tirtonirmolo	513	15,84
Tamantirto	672	20,75
Ngestiharjo	510	15,76
Jumlah/Total	3.238	100,00

*Sumber : BPS 2011

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa Desa Bangunjiwo merupakan desa dengan luas wilayah paling luas dibandingkan dengan desa lainnya di Kecamatan Kasihan, dengan luas wilayah sebesar 1.543 Ha dan persentase luas desa terhadap kecamatan mencapai 47,65% yang kemudian diikuti oleh Desa Tamantirto dengan luas wilayah sebesar 672 Ha (20,75%), Desa Tirtonirmolo sebesar 513 Ha (15,84%) dan terakhir Desa Ngestiharjo dengan luas wilayah sebesar 510 Ha (15,76%).

Desa Bangunjiwo yang memiliki luas wilayah sebesar 1.543,43 Ha/m² tentu dipergunakan pula oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan kehidupan. Secara geografis wilayah Desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Bantul tidak diuntungkan karena sebagian besar wilayahnya adalah pegunungan. Dimana luas masing-masing penggunaan lahan di Desa Bangunjiwo akan dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.2

Penggunaan Lahan di Desa Bangunjiwo

Penggunaan Lahan	Luas (Ha/m ²)
Pemukiman	732,26
Persawahan	186,62
Perkebunan	187,00
Kuburan	22,94
Pekarangan	287,08
Taman	0,00
Perkantoran	3,58
Prasarana umum lainnya	123,95
Total Luas	1.543,43

*Sumber : Kantor Kelurahan Bangunjiwo

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa penggunaan lahan terbesar ada pada pemanfaatan lahan untuk pemukiman sebesar 732,26 Ha/m² dari total luas wilayah Bangunjiwo yang sebesar 1.543,43 Ha/m², yang kemudian disusul oleh pemanfaatan untuk perkebunan dan persawahan, dan dapat dilihat pula dari data diatas lahan di Desa Bangunjiwo sendiri belum ada yang dimanfaatkan untuk dijadikan taman.

Bagi masyarakat di Desa Bangunjiwo air bersih tentu juga merupakan hal penting dalam kehidupan sehari-hari karena air merupakan salah satu syarat keberlangsungan kehidupan bagi manusia, berikut sumber air bersih yang ada di Desa Bangunjiwo.

Tabel 2.3
Sumber Air Bersih di Desa Bangunjiwo

Jenis	Jumlah (Unit)	Pemanfaat (KK)	Kondisi
Mata air	3	856	Baik
Sumur gali	5.175	4.334	Baik
Sumur pompa	9	64	Baik
Hidran umum	-	-	Tidak ada
PAM	1.747	1.747	Baik
Pipa	354	354	Baik
Sungai	2	58	Baik
Embung	3	301	Baik
Bak penampung hujan	-	-	Tidak ada
Beli dari tangki swasta	1	21	Baik
Depot isi ulang	1	135	Baik
Sumber lain	-	-	Tidak ada

*Sumber : Kantor Kelurahan Bangunjiwo

Dari data diatas, dapat terlihat jelas bahwa mayoritas masyarakat di Desa Bangunjiwo memanfaatkan sumur gali sebagai sumber air bersih untuk kehidupan sehari-hari mereka yaitu berjumlah 5.175 sumur gali yang dimanfaatkan oleh 4.334 KK, dan kemudian disusul dengan pemanfaatan PAM yang kini berjumlah 354 unit dan dimanfaatkan oleh 1.747 kepala keluarga. Dan juga dapat dilihat dari tabel diatas bahwa masyarakat di Desa Bangunjiwo belum ada yang memanfaatkan air hujan dan juga air bersih dari hidran umum yang juga dikarenakan oleh sarana untuk penampungan air hujan dan hidran umum yang belum ada di Desa Bangunjiwo untuk saat ini.

3. Keadaan Demografi

a. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut tabel yang menjelaskan keadaan penduduk Desa Bangunjiwo berdasarkan jenis kelamin :

Tabel 2.4

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Bangunjiwo

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	13.373
Perempuan	13.273
Total	26.652
Kepadatan penduduk/Km ²	1.622,3

*Sumber : Kantor Kelurahan Desa Bangunjiwo

Dari data diatas, Jumlah laki-laki di Desa Bangunjiwo lebih banyak daripada jumlah perempuan, dengan jumlah penduduk yang mencapai angka 25.784 jiwa namun kepadatan penduduk di Desa ini masih cukup rendah dibandingkan dengan Desa-Desa lain dikecamatan kasihan hal ini juga dikarenakan luas wilayah Desa Bangunjiwo yang cukup besar, selain itu juga karena tingkat kesadaran masyarakat untuk menekan angka laju pertumbuhan penduduk yang cukup besar di Desa ini, dapat dilihat dari data dimana jumlah keluarga di Desa Bangunjiwo yang berjumlah 8.284 keluarga terdapat sebanyak 4.816 PUS (Pasangan Usia Subur) dan dari 4.816 PUS tersebut sebanyak 3.653 telah menggunakan akseptor KB aktif.¹

b. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Masyarakat Desa Bangunjiwo mayoritas beragama islam yaitu berjumlah 12.092 orang, dan hanya sedikit saja yang menganut agama lain. Penganut agama terbanyak kedua adalah agama katholik yang berjumlah 117 orang. Untuk lebih jelasnya lihat pada tabel dibawah ini :

¹ BPS 2011 Bantul dalam angka

Tabel 2.5

Jumlah Penganut Agama di Desa Bangunjiwo

Agama	Laki-Laki	Perempuan
Islam	11.996	96
Kristen	64	174
Khatolik	116	1
Hindu	1	2
Budha	2	-
Konghucu	-	-
Kepercayaan kepada Tuhan YME	-	-
Aliran Kepercayaan Lainnya	-	-
Jumlah	12.179	273

*Sumber : Kantor Kelurahan Desa Bangunjiwo

c. Kondisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Data tabel dibawah ini menjelaskan tentang tingkat pendidikan masyarakat desa bangunjiwo, dapat dilihat dibawah bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Desa Bangunjiwo masih sangat rendah, terbukti pada manusia usia produktif yaitu 18-56 tahun yang tidak tamat SD mencapai angka 3.396 orang dan juga masyarakat yang hanya lulusan SD berjumlah sangat banyak yaitu 5.442 orang. Bahkan masih ada masyarakat usia produktif yang tidak pernah bersekolah sama sekali yaitu berjumlah 1.009 orang dan dari masyarakatnya yang berjumlah 24.408 orang yang terdata untuk tingkat pendidikan, tingkat pendidikan tertinggi masyarakatnya hanya mencapai pada tingkatan Starata 2 (S-2) yang berjumlah 17 orang. Hal ini tentu harus menjadi fokus pemerintah agar kedepannya masyarakat Desa Bangunjiwo dapat menjadi masyarakat yang berpendidikan lebih baik. Untuk lebih jelasnya lihat tabel dibawah ini :

Tabel 2.6

Data Tingkat Pendidikan di Desa Bangunjiwo

Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan
Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	642	412
Usia 3-6 tahun yang sedang TK/Playgroup	540	556
Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	436	452
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	605	1.225
Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	507	502
Usia 18-56 tahun pernah SD tapi tidak tamat	2.884	512
Tamat SD/ sederajat	2.884	2.558
Usia 12-56 tahun tidak tamat SLTP	400	527
Usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA	337	635
Tamat SMP/ sederajat	1.114	1.210
Tamat SMA/ sederajat	1.892	1.921
Tamat D-1/ Sederajat	617	519
Tamat D2/ Sederajat	338	456
Tamat D-3/ Sederajat	438	386
Tamat S-1/ Sederajat	346	356
Tamat S-2/ Sederajat	15	2
Tamat S-3/ Sederajat	-	-
Tamat SLB A	-	-
Tamat SLB B	-	-
Tamat SLB C	-	-
Jumlah	12.179	12.229

*Sumber : Kantor Kelurahan Desa Bangunjiwo

d. Penduduk Menurut Mata Pencapaian

Data tabel dibawah ini menjelaskan penduduk desa bangunjiwo menurut mata pencapaian :

Tabel 2.7**Data Mata Pencaharian di Desa Bangunjiwo**

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan
Petani	4.274	1.832
Buruh Tani	2.574	1.716
Buruh migran perempuan	-	-
Buruh migran laki-laki	-	-
Pegawai negeri sipil	437	188
Pengrajin industri rumah tangga	694	123
Pedagang keliling	97	112
Peternak	215	92
Nelayan	-	-
Montir	57	-
Dokter swasta	6	1
Bidan swasta	-	1
Perawat swasta	-	15
Pembantu rumah tangga	-	57
TNI	62	-
POLRI	23	-
Pensiunan PNS/TNI/POLRI	435	130
Pengusaha kecil dan menengah	124	-
Pengacara	-	-
Notaris	1	-
Dukun kampung terlatih	-	-
Jasa pengobatan alternatif	1	-
Dosen swasta	-	-
Pengusaha besar	-	-
Arsitektur	-	-
Seniman/artis	5	-
Karyawan perusahaan swasta	2.656	1.138
Karyawan perusahaan pemerintah	-	-
-	1185	33
Jumlah Total Penduduk	18.211	5.438

*Sumber : Kantor Kelurahan Desa Bangunjiwo

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa mayoritas masyarakat Desa Bangunjiwo bermata pencaharian sebagai petani, buruh dan karyawan perusahaan swasta hal ini membuktikan adanya kecocokan antara tingkat pendidikan masyarakat Desa Bangunjiwo yang masih cukup rendah dengan jenis pekerjaan dan mata pencaharian yang mayoritas dilakukan oleh masyarakat.

Di Desa Bangunjiwo sendiri juga telah banyak berdiri usaha-usaha kecil menengah yang dilakukan oleh masyarakat dengan jumlah usaha kecil menengah yang dilakukan masyarakat mencapai jumlah sebanyak 871 unit, hal ini membuktikan bahwa masyarakat Desa Bangunjiwo telah cukup tergerak untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya dibidang ekonomi. Usaha kecil menengah yang paling dominan dilakukan oleh masyarakat Desa Bangunjiwo adalah industri kerajinan yaitu berjumlah 725 unit, jelas saja karena Desa Bangunjiwo memiliki sentra-sentra kerajinan seperti dusun (kampung) kerajinan gerabah atau keramik yang sangat terkenal yakni Kasongan. Selain itu masih terdapat kerajinan lain seperti batu di Lemahdadi, wayang kulit di Gendeng, kerajinan bambu di Jipangan, desa wisata di Sribitan, tanaman hias di Kalangan dan aneka kerajinan bunga kering yang dikerjakan di berbagai desa.

Untuk lebih jelasnya, data akan jumlah industri kecil dan menengah di Desa Bangunjiwo dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.8

Data Industri Kecil dan Menengah di Desa Bangunjiwo

Jenis Industri	Jumlah
Industri Makanan	10
Industri alat rumah tangga	98
Industri material bahan bangunan	19
Industri alat pertanian	-
Industri kerajinan	725
Rumah makan dan restoran	19
Total	871

*Sumber : Kantor Kelurahan Desa Bangunjiwo

4. Kondisi Sosial Budaya

Desa Bangunjiwo yang merupakan desa dengan jumlah masyarakat yang mencapai angka 26.652 orang mayoritas dihuni oleh masyarakat bersuku jawa dengan jumlah 24.155 orang, dan suku-suku lainnya yang menempati Desa Bangunjiwo yaitu suku sunda berjumlah 112 orang, madura berjumlah 99 orang dan flores 15 orang.

Di Desa Bangunjiwo juga masih terdapat masyarakat yang menyandang status sebagai Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS). Dari data tabel dibawah ini, dapat dilihat bahwa masih banyak PMKS di Desa Bangunjiwo dengan PMKS terbanyak ada pada masalah keluarga berumah tak layak huni yaitu sebanyak 388 unit. Selain itu juga tingkat lanjut usia dan anak-anak telantar juga cukup tinggi yaitu 192 dan 195 orang. Dalam hal ini pemerintah desa dapat bekerja sama dengan dinas terkait untuk dapat menurunkan angka PMKS di Desa Bangunjiwo. Lebih lengkapnya akan dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.9**Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Menurut Jenisnya di Desa Bangunjiwo Tahun 2010**

Jenis PMKS	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Balita Terlantar	7	3	10
Anak Terlantar	66	39	105
Anak Nakal	1	-	1
Anak Jalanan	-	-	-
Wanita Rawan Sosial Ekonomi	-	159	159
Korban Tindak Kekerasan	4	27	31
Lanjut Usia Terlantar	56	136	192
Penyandang Cacat	93	82	175
Tuna Susila	-	2	2
Pengemis	1	-	1
Gelandangan	1	2	3
Korban Penyalahgunaan Napza	24	-	24
Keluarga Berumah Tak Layak Huni	-	-	388
Keluarga Bermasalah Sosial	-	-	15
Pekerja Migran Bermasalah Sosial	-	-	20

*Sumber Data : Kantor Kecamatan Kasihan

5. Sarana-Sarana yang tersedia**a. Sarana Pendidikan**

Jumlah sarana pendidikan di Desa Bangunjiwo sendiri masih mimin, dapat dilihat dari belum adanya SMA, bahkan SMP hanya berjumlah 2 buah. Sarana pendidikan terbanyak ada pada taraf pendidikan SD yaitu berjumlah 9 buah. Hal ini juga dapat menjadi faktor penyebab rendahnya tingkat dan kualitas pendidikan masyarakat di Desa Bangunjiwo. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.10**Lembaga Pendidikan Formal di Desa Bangunjiwo**

Jenis Lembaga	Jumlah	Jumlah tenaga pengajar	Jumlah siswa/mahasiswa
Play Group	2	(tidak ada data)	(tidak ada data)
TK	12	36	394
SD/Sederajat	9	88	1.668
SMP/Sederajat	2	28	549
SMA/Sederajat	-	-	-
PTN	-	-	-
PTS	2	(tidak ada data)	150
SLB	2	5	30
TOTAL	29	161	2.791

*Sumber Data : Kantor Kecamatan Kasihan

b. Sarana Kesehatan

Saat ini sarana kesehatan yang paling banyak di Desa Bangunjiwo adalah posyandu, karena posyandu merupakan sarana kesehatan yang memang ada di setiap pedukuhan agar akses kesehatan bagi masyarakat dapat lebih mudah dicapai. Meski belum adanya rumah sakit umum namun dengan adanya sarana-sarana kesehatan seperti puskesmas, rumah bersalin, praktek dokter dan sebagainya di Desa Bangunjiwo hal ini tentu cukup membantu masyarakat ketika akan mendapatkan pengobatan. Tabel dibawah ini akan lebih menjelaskan akan sarana kesehatan yang ada di Desa Bangunjiwo :

Tabel 2.11
Sarana Kesehatan di Desa Bangunjiwo

Jenis Sarana Kesehatan	Jumlah
Rumah Sakit Umum	-
Puskesmas	1
Puskesmas Pembantu	-
Poliklinik/Balai Pengobatan	3
Apotek	1
Posyandu	19
Toko Obat	1
Balai Pengobatan masyarakat yayasan/swasta	-
Gudang menyimpan obat	-
Jumlah rumah/kantor praktek dokter	3
Rumah bersalin	4
Balai kesehatan ibu dan anak	1
Rumah sakit mata	-
Total	33

*Sumber Data : Kantor Kecamatan Kasihan

Tentu sarana saja tidak cukup jika tanpa ada pelaksana berupa tenaga kesehatan di tempat-tempat kesehatan. Tenaga kesehatan yang paling banyak di Desa Bangunjiwo adalah perawat yaitu berjumlah 7 orang, dan dengan total keseluruhan tenaga kesehatan yang terdata di Desa Bangunjiwo berjumlah 17 orang meski dirasa cukup namun diharapkan agar untuk dapat ditingkatkan dikemudian hari. Berikut tabel data tentang tenaga kesehatan yang ada di Desa Bangunjiwo :

Tabel 2.12

Jumlah Tenaga Kesehatan di Desa Bangunjiwo

Tenaga Kesehatan	Jumlah
Jumlah dokter umum	2
Jumlah dokter gigi	-
Jumlah dokter spesialis lainnya	1
Jumlah paramedis	-
Jumlah dukun bersalin terlatih	-
Bidan	5
Perawat	7
Dukun pengobatan alternatif	-
Dokter praktek	2
Laboratorium kesehatan	-
Total	17

*Sumber Data : Kantor Kecamatan Kasihan

c. Sarana Peribadatan

Data tabel dibawah ini menjelaskan tentang sarana peribadatan di desa bangunjiwo dan dapat dilihat bahwa terdapat 59 masjid dan 125 musholla, hal ini sesuai dengan mayoritas agama yang dianut oleh masyarakat Desa Bangunjiwo yaitu agama islam, namun tempat peribadatan bagi masyarakat beragama hindu, budah dan kristen protestan tampaknya belum ada di Desa Bangunjiwo. Untuk lebih jelasnya lihat tabel dibawah ini :

Tabel 2.13

Sarana Peribadatan di Desa Bangunjiwo

Jenis Tempat Ibadah	Jumlah
Masjid	59
Langgar/Surau/Musholla	125
Gereja Kristen Protestan	-
Gereja Khatolik	2
Wihara	-
Pura	-
Klenteng	-
Total	186

*Sumber Data : Kantor Kecamatan Kasihan

6. Pemerintahan

Desa Bangunjiwo yang kantor pemerintahannya berada di Pedukuhan Gendeng dan berjarak 5,0 KM dari kantor Kecamatan Kasihan ini tentu saja memiliki pemerintahan dimana dasar hukum pembentukan Pemerintah Desa/Kelurahan adalah berasal dari Peraturan Daerah (PERDA) Bantul Nomor 13 Tahun 2000 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa di Kabupaten Bantul, yang kemudian diubah menjadi Perda Nomor 3 Tahun 2001 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa di Kabupaten Bantul.

Di Desa Bangunjiwo juga terdapat BPD (Badan Permusyawaratan Desa) dimana dasar hukum pembentukan BPD berasal dari Perda Nomor 14 tahun 2007 tentang pembentukan Badan Permusyawaratan Daerah. Saat ini Jumlah aparat pemerintahan Desa/Kelurahan di Bangunjiwo sebanyak 17 Orang dan staf sebanyak 10 orang yang bekerja dimasing-masing perangkat/unit kerja yang saat

ini berjumlah 7 unit. Saat ini Desa Bangunjiwo memiliki jumlah dukuh terbanyak di Kecamatan Kasihan, yaitu berjumlah 19 Dukuh/Dusun.

Di pemerintahan Desa Bangunjiwo sendiri, dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan aparat Desa di Bangunjiwo masih relatif rendah bahkan ada beberapa staff yang masih berpendidikan SD, hal ini tentu akan berpengaruh terhadap kualitas kinerja pemerintahan di Desa Bangunjiwo. Pada tabel dibawah yang menjelaskan tentang data struktur organisasi aparat pemerintahan Desa Bangunjiwo dapat dilihat bahwa masih terdapat dua staff desa yang berpendidikan SD, tujuh staff berpendidikan SMP, dan hanya dua aparat pemerintahan desa yang berpendidikan sarjana.

Untuk lebih jelasnya berikut Struktur Organisasi di Desa Bangunjiwo beserta tingkat pendidikan anggota organisasi di Desa Bangunjiwo :

Tabel 2.14

Struktur Organisasi Aparat Pemerintahan Desa Bangunjiwo

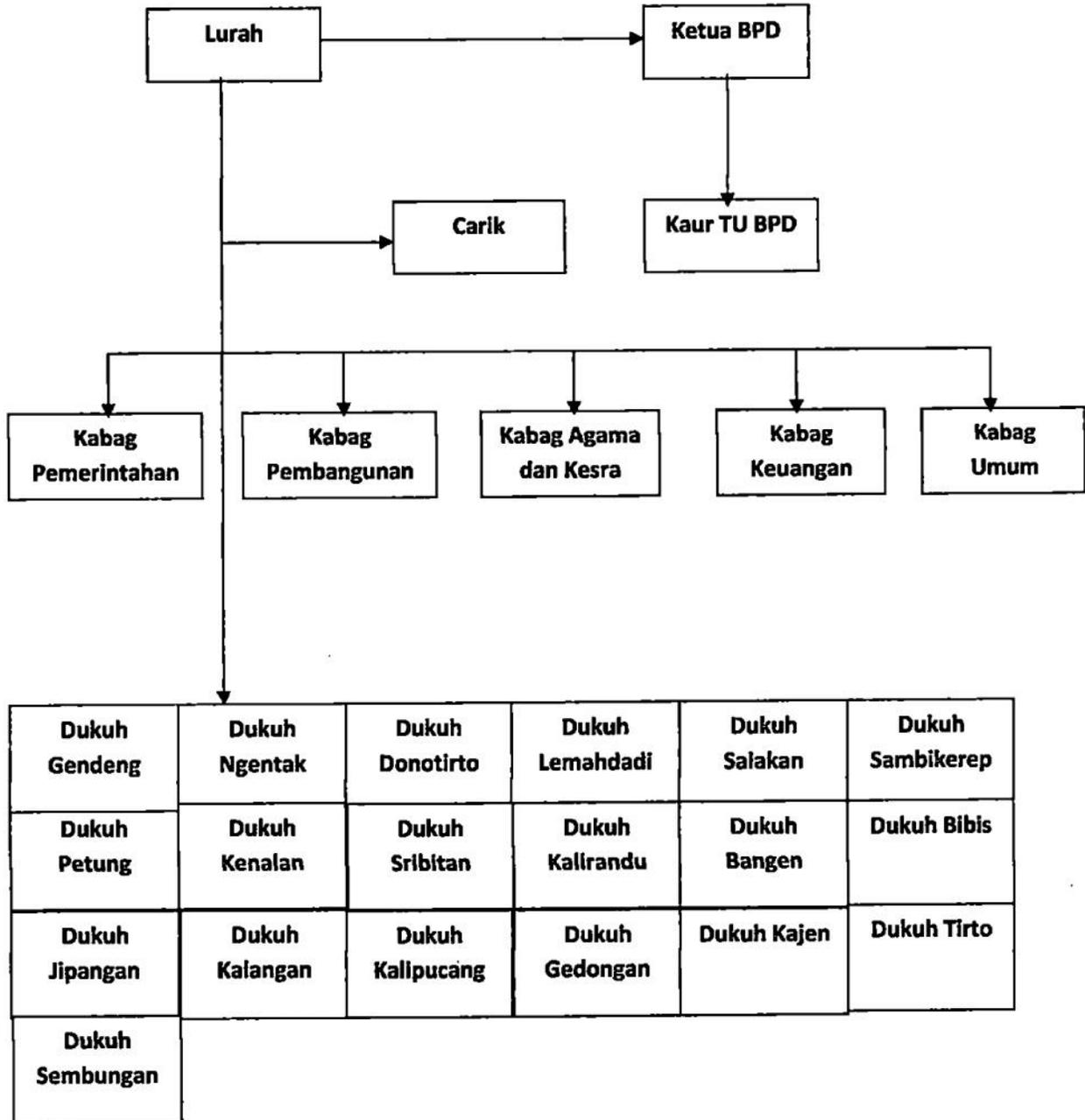
NO	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Bibit Rustamta, SH	Lurah Desa	Sarjana
2	Harwanto	Carik Desa	STM
3	Sutadi	Kabag Pemerintahan	SMEA
4	Andoyo	Kabag Pembangunan	SMA
5	Slamet Widodo	Kabag Kesra	SMA
6	Joko	Kabag Keuangan	SMA
7	Sudiharsono	Kabag Umum	STM
8	Wiyono	Dukuh Gendeng	SMP
9	Ngadiyono	Dukuh Ngentak	SPG
10	Waljiman	Dukuh Donotirto	SMP
11	Wiyono	Dukuh Lemahdadi	SMP
12	Pitoyo	Dukuh Salakan	SMP
13	Longgar Hartono	Dukuh Sambikerep	MAN
14	Suratman	Dukuh Petung	SMP
15	S. Supriyadi	Dukuh Kenalan	STN
16	Tri Gunarto	Dukuh Sribitan	Sarjana
17	Sunaryadi	Dukuh Kalirandu	SMP
18	Rohadi	Dukuh Bangen	SMA
19	Sunardi	Dukuh Bibis	STM
20	Suratno	Dukuh Jipangan	SLTA
21	Utomo	Dukuh Kalangan	SD
22	Ariyo Sudiroro	Dukuh Kalipucang	STM
23	H. Ngadino	Dukuh Gedongan	SMP
24	Nangsib	Dukuh Kajen	SMA
25	Sumirah	Dukuh Tirto	SD
26	Poniran	Dukuh Sembungan	SD
27	Subagyo	Staff Desa	SMA
28	Pitaya	Sda	SPMA
29	Mustajab	Sda	SMA
30	Mugiraharjo	Sda	SMU
31	Suyanto	Sda	SD
32	M. Daerobi	Sda	PGA
33	Isdi Upayanto	Sda	SMA
34	Teguh Wiyono	Sda	STN
35	Subandi	Sda	SMA
36	Sugiyono	Sda	SD
37	Rumiyati, ST	Kaur TU BPD	Sarjana

*Sumber Data : Kantor Kecamatan Kasihan

Jika digambarkan, maka struktur organisasi di Desa Bangunjiwo berbentuk sebagai berikut :

Gambar 2.1

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Bangunjiwo



*Sumber : Kantor Kelurahan Desa Bangunjiwo

Berdasarkan pada Perda Kabupaten Bantul Nomor 20 Tahun 2007 tentang Pedoman Organisasi Pemerintahan Desa maka tugas dan fungsi masing-masing jabatan di Desa Bangunjiwo adalah sebagai berikut :

a. Lurah Desa

Lurah Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Dan Untuk menyelenggarakan tugas tersebut maka Lurah Desa mempunyai fungsi :

1. pelaksanaan teknis administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan;
2. penanggungjawab penyelenggaraan pemerintahan, pelaksana pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan;
3. pelaksana pembinaan terhadap Lembaga Kemasyarakatan Desa;
4. membuat peraturan Desa bersama-sama dengan BPD;
5. menyusun rencana pembangunan Desa;
6. pengkoordinasian penyelenggaraan pemerintah Desa, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan.
7. pelaksana kerjasama dengan pihak lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
8. pelaksanaan tugas lain yang diserahkan kepada Desa, dan tugas pembantuan dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Carik Desa

Carik Desa mempunyai tugas :

1. menyelenggarakan kesekretariatan Desa;
2. menjalankan administrasi Desa;
3. memberikan pelayanan teknis administrasi kepada seluruh satuan organisasi pemerintahan Desa;
4. melaksanakan urusan rumah tangga, dan perawatan sarana dan prasarana fisik Desa;
5. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan kepada Lurah Desa.

Dan untuk melaksanakan tugas tersebut Carik Desa mempunyai fungsi :

1. pelaksanaan kegiatan kesekretariatan Desa, personalia Pamong Desa, perlengkapan dan rumah tangga Desa.
2. pelaksanaan rencana dan pelaporan kegiatan pemerintahan Desa.
3. pelaksanaan laporan keuangan Desa.
4. pelaksanaan pelayanan administrasi pemerintahan Desa.
5. pengelolaan perpustakaan Desa.
6. pengelolaan aset Desa.
7. penyusunan rencana Peraturan Desa, Peraturan Lurah Desa dan Keputusan Lurah Desa.

c. Bagian Keuangan

Bagian Keuangan mempunyai tugas :

1. menyiapkan bahan penyusunan anggaran, perubahan dan perhitungan APB Desa.
2. mengelola dan membina administrasi keuangan Desa.
3. menggali sumber dana keuangan Desa.
4. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Lurah Desa.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bagian Keuangan mempunyai fungsi:

1. pelaksanaan penyusunan rancangan dan mengelola APB Desa
2. pelaksanaan pembukuan, perbendaharaan dan pungutan Desa.
3. pelaksanaan penyusunan pertanggungjawaban dan perhitungan keuangan Desa.

d. Bagian Pemerintahan

Bagian Pemerintahan mempunyai tugas :

1. merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan pemeliharaan ketentraman dan ketertiban Desa;
2. melaksanakan administrasi kependudukan;
3. administrasi pertanahan;
4. pembinaan sosial politik;
5. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Lurah Desa.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud , Bagian Pemerintahan mempunyai fungsi :

1. Penyusunan rencana dan pelaksanaan pemeliharaan ketentraman dan ketertiban Desa.
2. penyusunan rencana dan pelaksanaan administrasi kependudukan.
3. penyusunan rencana dan pelaksanaan administrasi pertanahan.
4. penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan pembinaan sosial politik.
5. pelaporan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.

e. Bagian pembangunan

Bagian Pembangunan mempunyai tugas :

1. merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan pembangunan Desa;
2. pengelolaan sarana dan prasarana perekonomian masyarakat Desa dan sumber-sumber pendapatan Desa
3. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Lurah Desa.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bagian Pembangunan mempunyai fungsi :

1. perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan program pembangunan Desa.
2. peningkatan kegiatan serta pengembangan sarana dan prasarana perekonomian Desa.

3. pendataan, pengolahan dan peningkatan penghasilan tanah-tanah milik Desa.
4. peningkatan dan pengembangan sumber-sumber pendapatan Desa.
5. peningkatan pemberdayaan masyarakat Desa.

f. Bagian Agama dan Kesejahteraan Rakyat

Bagian Agama dan Kesejahteraan Rakyat mempunyai tugas :

1. merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan pembinaan mental spiritual, keagamaan, nikah, talak, cerai dan rujuk, sosial, pendidikan, kebudayaan, olah raga, pemuda, kesehatan masyarakat, kesejahteraan keluarga dan pemberdayaan perempuan;
2. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Lurah Desa.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bagian Agama dan Kesejahteraan Rakyat mempunyai fungsi :

1. perencanaan dan mengaktifkan pelaksanaan kegiatan keagamaan;
2. pencatatan dan pelayanan administrasi nikah, talak, rujuk dan cerai;
3. perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di bidang sosial;
4. perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pendidikan dan kebudayaan;
5. perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dibidang pemuda, olahraga dan pemberdayaan perempuan;
6. perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dibidang kesejahteraan dan kesehatan masyarakat;

7. evaluasi dan pelaporan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan kemasyarakatan.

g. Dukuh

Dukuh mempunyai tugas :

1. membantu Lurah Desa dalam melaksanakan tugas kegiatan Lurah Desa di wilayah kerjanya.
2. melaksanakan kegiatan di bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan serta membina ketentraman dan ketertiban di wilayah kerjanya.
3. melaksanakan Peraturan Desa di wilayah kerjanya.
4. melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Lurah Desa.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dukuh mempunyai fungsi :

1. pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan pemerintahan di wilayahnya.
2. pelaksanaan wewenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat pedukuhan.
3. peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat pedukuhan.
4. peningkatan partisipasi dan gotong royong masyarakat pedukuhan dalam pembangunan Desa.
5. pelaksanaan keamanan dan ketertiban di wilayah kerjanya.

B. Program Posdaya

1. Pengertian

Posdaya merupakan gerakan pembangkitan dan pemberdayaan potensi pedukuhan guna peningkatan kesejahteraan keluarga melalui forum atau wadah yang ada di pedukuhan sehingga dapat menjadi forum koordinasi, advokasi dan silaturahmi bagi kegiatan pemberdayaan yang ada. Program ini memiliki ciri khas sebagai *bottom up* program yang menggunakan kemandirian dan pemanfaatan sumber daya serta potensi lokal sebagai sumber segala solusi.

2. Landasan Hukum

Landasan hukum yang berkaitan dengan Posdaya adalah UU Nomor 11 Tahun 2009 Pasal 12 Tentang Kesejahteraan Sosial dan Inpres Nomor 3 Tahun 2010 tentang Pembangunan yang Berkeadilan dengan substansi pembangunan pro rakyat, keadilan untuk semua dan pencapaian tujuan millenium.

Di Bantul sendiri program Posdaya memiliki landasan hukum yang berupa Keputusan Bupati Bantul Nomor 19A Tahun 2009 Tentang Pembentukan Tim penanggung jawan operasional kegiatan (PJOK) Pos pemberdayaan Keluarga (Posdaya) Kabupaten Bantul. Landasan hukum yang lainnya berupa Peraturan Bupati Bantul Nomor 33 Tahun 2008 tentang Gerakan Kebangkitan dan Pemberdayaan Bantul Projotamansari (Gerbangdaya Projotamansari) yang mengharuskan setiap pedukuhan di desa-desa memiliki Posdaya dan kemudian ditindak lanjuti oleh Desa Bangunjiwo dengan mengeluarkan Surat Keputusan Lurah Desa Bangunjiwo Nomor 05 Tahun 2009 Tentang Pembentukan Kelompok

Kerja Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) Tingkat Pedukuhan se-Desa Bangunjiwo.

3. Tujuan

Menghidupkan kembali semangat kebersamaan dan kegotongroyongan dalam suatu wadah dimasyarakat sehingga anggota masyarakat dapat berpartisipasi dan saling membantu dalam mengatasi masalah yang dialami warganya terutama dibidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lingkungan, yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengentaskan kemiskinan.

Dibidang pendidikan yang dimaksudkan adalah memberikan dorongan kepada masyarakat agar semua anak usia sekolah bisa mengenyam pendidikan. Solusinya dapat dicarikan orang tua asuh, donatur, mendirikan PAUD, pustaka desa dan lain-lain.

Di bidang kesehatan lebih ditonjolkan pada upaya-upaya hidup sehat. Dan kewirausahaan diartikan dengan menumbuhkan semangat kerja produktif dan meningkatkan pendapatan untuk keluarga.

Pembangunan lingkungan diarahkan untuk menata lingkungan agar lebih sehat, asri dan juga menghasilkan misalnya dengan mengadakan kebun bergizi pada setiap rumah, pemilahan sampah kompos dan lain sebagainya.

4. Sasaran

Sasaran dari program ini adalah seluruh masyarakat diruang lingkup Posdaya baik balita, remaja, orangtua, maupun lansia. Karena diharapkan dengan

sasaran yang mencakup seluruh masyarakat dapat benar-benar membawa perubahan positif bagi kesejahteraan masyarakat.

5. Pelaksanaan

Pelaksanaan program Posdaya disesuaikan masing-masing masing-masing Posdaya sesuai kebutuhan di cakupan wilayah Posdaya. Secara praktis tingkat keberhasilan pelaksanaan program Posdaya dapat diukur dengan melihat kontinuitas program, jumlah program yang dilaksanakan dan jumlah warga yang berpartisipasi serta kelengkapan kegiatan yang ada di Posdaya tersebut.

6. Pelaksana

Pelaksana program Posdaya adalah seluruh masyarakat yang ada di wilayah kerja Posdaya tersebut, seluruh KK di wilayah Posdaya langsung menjadi keluarga besar Posdaya di wilayah itu. Mereka yang bersama-sama menggerakkan kegiatan Posdaya untuk memberdayakan warganya pada bidang-bidang yang diperlukan.

Dalam hal kepengurusan, kepengurusan Posdaya lebih banyak berfungsi untuk mempermudah koordinasi kegiatan dan dipilih secara bersama-sama. Dalam hal untuk memudahkan koordinasi kerja dilapangan dan juga agar pelaksana kegiatan dapat sesuai dengan bidangnya, maka dalam Surat Keputusan Lurah Desa Bangunjiwo Nomor 05 Tahun 2009 Tentang Pembentukan Kelompok Kerja Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) Tingkat Pedukuhan se-Desa Bangunjiwo telah ditentukan pelaksana posdaya berasal dari unsur masyarakat mana. Seperti yang dijelaskan pada susunan kepengurusan Posdaya Desa Bangunjiwo dibawah ini :

- a. Penanggung Jawab (Kepala Dukuh)
- b. Ketua (Ketua PKK)
- c. Sekertaris (PPKBD)
- d. Bendahara
- e. Koordinator Sie Pendidikan (Tokoh Masyarakat)
- f. Koordinator Sie Kesehatan (Kader Yandu)
- g. Koordinator Sie Kewirausahaan dan Pengentasan Kemiskinan (Pengurus UPPKS)
- h. Anggota

7. Pendanaan

Pada awal pembentukan Posdaya jika sudah mendapat legalitas dari pemerintah biasanya akan mendapat dana sumbangan dari pemerintah namun dari satu daerah dengan daerah lain tentu nominalnya berbeda.

Pada tahapan pelaksanaan Posdaya selanjutnya sumber pendanaan Posdaya berasal dari swadaya masyarakat, donatur dari warga yang mampu, maupun usaha mandiri, namun tidak menutup kemungkinan Posdaya untuk mendapatkan dana dari pemerintah atau yayasan dan perusahaan-perusahaan karena Posdaya juga dapat menjalin kerjasama kemitraan dengan badan usaha lain.

8. Pengawasan dan Pendampingan dan Evaluasi

Pengawasan, pendampingan dan evaluasi yang dilakukan untuk Posdaya sendiri biasanya dilakukan oleh pemerintah melalui dinas-dinas terkait, seperti

pada halnya di Desa Bangunjiwo, pengawasan dan pendampingan serta evaluasi Posdaya secara teknis dilakukan oleh personil dari BKK, PP dan KB Kabupaten Bantul. Pengawasan juga idealnya dilakukan oleh pemerintah desa melalui aparat pemerintahan desa yang ditunjuk karena program Posdaya berjalan di wilayah yang berada dibawah pemerintahan desa.

Pengawasan dan pendampingan pada dasarnya bukan hanya dilakukan oleh pemerintah namun juga perguruan tinggi juga berkewajiban mendampingi Posdaya karena merupakan bagian dari tri dharma perguruan tinggi.

9. Laporan

Laporan dalam program Posdaya biasanya dilaporkan melalui pertemuan warga maupun laporan tertulis karena Posdaya bertanggung jawab kepada warganya sendiri, namun jika ada program kerjasama maka Posdaya bertanggung jawab sesuai dengan bentuk kerjasama tersebut.